

**THE INFLUENCE OF TEACHER SKILLS IN CLASS
MANAGEMENT ON THE LEARNING OUTCOMES OF
BUSINESS ECONOMICS AT CLASS X STUDENTS IN
SMK PGRI PEKANBARU**

Nuraini¹⁾ Sri Kartikowati²⁾, Sumarno³⁾

Email : Nurainiay96@gmail.com¹ tiko22@ymail.com²sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³
No.Hp: 082385419808

*Education Studies Program
Faculty Of Economics Teaching And Education
University Of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the effect of teacher skills in class management on the learning outcomes of Business Economics student class X SMK PGRI Pekanbaru. The population is 145 students and sample is 106 responden, taken by simple random sampling techniqgue. Data were collected through questionnaires and documentation. Result of research based on simple linear regression of teacher skill in class management have positive effect to result of learning, can with regression equation $24,286 + 0,947$. Judging from Determination R2 obtained niali of 0.339. This means that teachers' skills in classroom management (X) contribute 33.9% of learning outcomes (Y).*

Keyword: *Classroom management skills and learning outcomes*

PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI BISNIS SISWA KELAS X DI SMK PGRI PEKANBARU

Nuraini¹⁾ Sri Kartikowati²⁾, Sumarno³⁾

Email : Nurainiay96@gmail.com¹ tiko22@ymail.com² sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³

No.Hp: 082385419808

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Univeristas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK PGRI Pekanbaru. Populasi penelitian ini sebanyak 145 siswa dan sebagai sampel penelitian berjumlah 106 siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan regresi linear sederhana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dapat dengan persamaan regresi $24,286 + 0,947X$. Dilihat dari Determinasi R^2 diperoleh nilai sebesar 0,339. Artinya adalah keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) berkontribusi sebesar 33,9% terhadap hasil belajar (Y).

Kata kunci: Keterampilan Pengelolaan Kelas dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak pembangunan nasional, karena di dalamnya ada proses pembinaan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas. Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga pendidik yang kompeten. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus kompeten dalam melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan lulusan yang lebih bermutu, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa.

Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Berdasarkan hasil survey awal penulis di SMK PGRI Pekanbaru bahwasanya siswa di kelas X berjumlah 145 siswa, yang mencapai nilai kkm hanya 77 siswa sisanya 68 di bawah kkm, dengan nilai 70 untuk mata pelajaran ekonomi bisnis.

Hasil belajar akan mencapai optimal apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di dalam kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan terampil yang di harapkan Mudasir (2011). Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses kegiatan belajar mengajar. Untuk memperoleh kegiatan belajar yang optimal, maka diperlukan pengelolaan kelas yang efektif. Penelolan kelas yang efektif akan menghasilkan pembelajaran yang efektif pula. Pengelolaan kelas adalah pengaturan orang/siswa (kondisi emosional) dan pengaturan fasilitas belajar (kondisi fisik) yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi belajar optimal (Suhardan Dadang, Dkk, 2015)

Menurut Usman (2009) pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan kelas menjadi tidak membosankan sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif untuk belajar.

Mengingat pentingnya pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar, maka diharapkan guru pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X dapat mengelola kelas dengan baik sehingga siswa dapat belajar dengan tenang dan penuh konsentrasi, dan kegiatan belajar mengajar pun dapat berlangsung dengan efektif sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 145 siswa dan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 106 siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik sampel acak sederhana (simple random sampling). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana, uji normalitas, linearitas data, uji F dan uji determinasi (R^2). Hipotesis penelitian ini adalah keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas x di smk pgri pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dalam penelitian ini adalah pengaturan siswa (kondisi emosional) dan pengaturan fasilitas belajar mengajar (kondisi fisik). Berdasarkan penelitian di SMK PGRI Pekanbaru dapat dilihat tanggapan responden Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Tabel 1

Tabel 1. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	68 – 83	1	0,9
Baik	52 – 67	34	32,1
Cukup	36 – 51	71	67,0
Kurang	20 – 35	-	-
Jumlah		106	100

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa 71 siswa atau 67,0 % menyatakan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dikategorikan cukup dengan rata 51,63. Hasil tabel 1 keterampilan guru dalam pengelolaan kelas diatas didukung oleh komponen yang merupakan gabungan dari pengelolaan kelas yang terdiri dari mengatur siswa (kondisi emosional) dan mengatur fasilitas belajar mengajar (kondisi fisik).

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar. Indikator hasil belajar adalah nilai UTS Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil belajar siswa kelas X dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	> 89 – 100	Sangat Baik	0	0
2	> 79 – 89	Baik	10	9,4
3	≥ 70 – 79	Cukup	49	46,3
4	< 70	Kurang	47	44,3
	Jumlah		106	100

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 49 siswa atau 46,3% memiliki hasil belajar pada kategori cukup dengan rata-rata 71,04.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan yang searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada satu variabel bebas dengan variabel terikat, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.286	6.437		3.773	.000
Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas	.947	.130	.583	7.309	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil dari analisis uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.9 yang diketahui bahwa nilai constanta sebesar 24,286 dan nilai B sebesar 0,947. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana:

$$Y = 24,286 + 0,947 X, \text{ artinya :}$$

- a. Apabila X (Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas) tetap, maka besarnya Y (Hasil Belajar) sebesar 24,286 satuan.
- b. Apabila X (Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas) dinaikkan satu satuan, maka Y (Hasil Belajar) akan naik sebesar 0,947 satuan

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen, yang besarnya kontribusinya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.339	.333	6.929

a. Predictors: (Constant), Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas

Pada Tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,583 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,339. Hasil tersebut membuktikan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) berkontribusi sebesar 33,9% terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yaitu yang berhubungan dengan pengajaran yaitu keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, membuka dan menutup pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK PGRI Pekanbaru berpengaruh signifikan. Berdasarkan uji F, diperoleh diperoleh F hitung 53,420 dan F Tabel 3,93. Karena F hitung > F tabel ($53,420 > 3,93$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,339. Hasil tersebut membuktikan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) berkontribusi sebesar 33,9% terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yaitu yang berhubungan dengan pengajaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Eka Nur Kamillah (2015) yang menunjukkan bahwa 45,43% hasil belajar siswa di pegaruhi oleh keterampilan mengajar guru. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ferawati Karim (2014) keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar memberikan kontribusi sebesar 13,7% , ada hubungan yang signifikan.

Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK PGRI Pekanbaru sebesar 0,947. Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Aini (2014) bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian Dewi Novianti (2016) bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sesuai dengan teori Dalyono (2010) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal seperti sekolah. Keadaan fasilitas belajar di sekolah, kualitas guru, keterampilan guru, metode mengajar dan pelaksanaan tata tertib akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang dilakukan oleh guru menciptakan serta mengkondisikan suasana kelas tetap kondusif dan menyenangkan. Suatu kelas akan terasa menyenangkan apabila terdapat suatu pengelolaan yang baik yang dilakukan oleh guru. Siswa juga akan merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran apabila suasana kelas tetap kondusif.

Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu dalam mengatur fasilitas belajar (kondisi fisik) dan mengatur siswa (kondisi

emosional). Dari hasil analisis deskriptif pada penelitian ini, keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada indikator mengatur fasilitas belajar (kondisi fisik) sebanyak 68 siswa atau 64,1 % menyatakan dalam pengelolaan kelas guru jarang mengatur fasilitas belajar seperti ventilasi, pencahayaan, kenyamanan, letak duduk dan penempatan siswa. Padahal secara teori yang dinyatakan Susilowati & Aisyah (2011), penataan ruang kelas sangat penting karena iklim pembelajaran dapat dipengaruhi oleh keadaan fisik ruangan pengaturan terhadap siswa. Penataan ruang kelas diciptakan secara kondusif agar murid merasa betah belajar di kelas. Di samping itu, ruang kelas yang tertata baik dapat menciptakan semangat belajar.

Sementara itu keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada indikator mengatur siswa (kondisi emosional) sebanyak 85 siswa atau 80,2% menyatakan dalam pengelolaan kelas guru jarang mengatur siswa atau kondisi emosional siswa seperti tingkah laku, kedisiplinan siswa, minat atau perhatian siswa, gairah belajar siswa dan dinamika kelompok. Secara teori menurut Asri Budiningsih (2009) menyatakan bahwa pemberian tindakan preventif dan tindakan korektif perlu dilakukan agar gangguan maupun perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa tidak berlanjut/berkepanjangan, sehingga kondisi belajar menjadi optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2010) bahwa suatu kondisi yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik agar tercapai tujuan pengajaran. Mengatur siswa dilakukan dengan memberikan tindakan preventif dan korektif. Jika kondisi belajar tetap kondusif, maka tujuan pengajaran dapat tercapai, sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan kelas baik secara fisik dan pengaturan siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, karena adanya pola perkembangan yang dihasilkan dari penerapan pengelolaan kelas yang efektif dan optimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK PGRI Pekanbaru sebesar 0,947 dari hasil analisis regresi linear sederhana. Besarnya kontribusi keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar sebesar 33,9%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk Guru di sekolah dapat merancang dan melaksanakan suatu kegiatan belajar yang dapat menciptakan suasana kondusif. Dengan mengatur fasilitas belajar dan kondisi emosional siswa guru dapat mencegah gangguan selama proses pembelajaran sehingga terciptanya suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini tentang manajemen kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Aini Riani. 2014. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Pontianak*. [Https://media.neliti.com](https://media.neliti.com) (diakses 02 Maret 2018)

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Kamilah Eka Nur. 2015. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajara Akuntansi*. Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia

Karim Ferawati. 2014. *Keterampilan Menjelaskan Guru dan Pengeruhnya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Grontalo*. Grontalo

Mudasir. 2011. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Zafana Publishing

Novianti Dewi. 2014. *Pengaruh Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Barat*. Jurnal. Universitas Tadaluko

Suhardan Dadang. Dkk. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Usman, Mohammad Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaini Hisyam, Djamarah S. Bahri. 2010. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka